

Perancangan dan Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Melalui Spreadsheet Sebagai Solusi Digitalisasi Akuntansi Sederhana

Clarisa Diva Ramandani^{1*}, Naila Evitasari², Masripah³

^{1, 2, 3}D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}2210102010@mahasiswa.upnvj.ac.id, ²2210102009@mahasiswa.upnvj.ac.id,
³masripah@upnvj.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are key drivers of the Indonesian economy but often lack adequate financial reporting. Many MSMEs still record transactions manually and do not prepare financial reports in accordance with the SAK EMKM. This community service project aims to socialize and implement a simple digital bookkeeping tool based on Spreadsheet to help MSMEs, particularly Nawneeds, to produce financial reports that comply with SAK EMKM. The implementation includes introducing accounting concepts, transaction recording, and financial reports (income statement, balance sheet, and cash flow). The result shows improved understanding and willingness of business owners to adopt digital bookkeeping using the provided template.

Keywords: MSMEs, SAK EMKM, digital bookkeeping, financial report, Spreadsheet

Abstrak

UMKM merupakan penggerak utama perekonomian Indonesia namun masih banyak yang mengalami kendala dalam pencatatan keuangan. Banyak pelaku usaha yang masih mencatat transaksi secara manual dan tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan implementasi alat bantu pencatatan berbasis digital menggunakan Spreadsheet agar UMKM, khususnya Nawneeds, dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai standar. Kegiatan meliputi pengenalan konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas). Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemauan pelaku usaha untuk menerapkan pembukuan digital menggunakan template yang disediakan.

Kata Kunci: UMKM, SAK EMKM, pembukuan digital, laporan keuangan, Spreadsheet

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mendominasi struktur ekonomi Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa jumlah unit usaha di Indonesia yang diklasifikasikan sebagai UMKM mencapai angka 60 juta (BPS, 2023). Namun, permasalahan klasik yang terus dihadapi oleh UMKM adalah lemahnya tata kelola keuangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi (Nurjannah & Savitri, 2022). Rendahnya literasi akuntansi menyebabkan pelaku usaha tidak mampu menyusun laporan keuangan yang rapi dan terstruktur, sehingga menyulitkan dalam mengukur kinerja usaha maupun mengakses

pembiayaan dari lembaga keuangan (Mrb Finance, 2024).

Permasalahan tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui penerbitan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (UU No.20 Tahun 2008). SAK EMKM mengatur penyusunan laporan keuangan dalam format yang mudah dipahami dan tidak memerlukan pencatatan berlapis seperti perusahaan besar. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum mengetahui keberadaan standar ini, apalagi menerapkannya dalam kegiatan operasional (djpb.kemenkeu.go.id, 2025).

Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya pendampingan yang dapat membantu UMKM meningkatkan literasi akuntansi dan mengadopsi sistem pencatatan keuangan sederhana. Salah satu alternatif solusi adalah pemanfaatan template laporan keuangan berbasis spreadsheet yang mudah dioperasikan, otomatis, dan sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Template ini diberi nama KALKUNO (Kalkulasi Keuangan Otomatis), dan dapat digunakan tanpa perlu memahami rumus-rumus akuntansi secara mendalam. Target penerima manfaat pada kegiatan ini adalah UMKM Nawneeds, usaha milik perseorangan yang menjual topi bekas (*Thrifting*) melalui platform digital seperti TikTok Live dan Shopee. Dengan adanya kegiatan ini, pelaku usaha diharapkan mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dan sekaligus memahami bahwa pencatatan yang rapi dan sistematis merupakan salah satu faktor kunci dalam keberlangsungan usaha.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan melibatkan pelaku UMKM secara langsung melalui pendekatan partisipatif (Shofiani et al., 2024). Tahap awal pelaksanaan dimulai dengan observasi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai praktik pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Nawneeds. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa proses pencatatan transaksi belum terdigitalisasi, masih berbasis buku tulis, dan sebagian hanya mengacu pada histori marketplace. Ketiadaan laporan keuangan formal, seperti neraca, laba rugi, dan arus kas, menunjukkan adanya kesenjangan dalam praktik pencatatan. Hal ini semakin menekankan urgensi pendampingan bagi pelaku UMKM.

Setelah tahap identifikasi kebutuhan, dilaksanakan sosialisasi mengenai urgensi laporan keuangan serta pengenalan SAK EMKM. Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan interaktif, berupa diskusi dan pemaparan sederhana melalui media presentasi dan simulasi penyusunan laporan (Widiarsa, 2019). Melalui kegiatan ini, pelaku usaha mendapatkan pemahaman mengenai jenis laporan keuangan dan manfaatnya, baik untuk menilai kinerja bisnis maupun sebagai syarat pengajuan pembiayaan.

Tahapan berikutnya adalah implementasi template spreadsheet “KALKUNO”. Pelaku UMKM diberikan pelatihan langsung untuk memasukkan transaksi harian ke dalam format jurnal umum yang telah disediakan. Data yang diinput kemudian diproses secara otomatis menjadi laporan keuangan, seperti laba rugi,

neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Template ini dilengkapi dengan fitur pendukung, menu drop-down kategori akun, penggunaan fungsi SUMIF, serta hyperlink antar-sheet. Dengan adanya fitur tersebut, pelaku usaha dapat fokus pada pencatatan transaksi tanpa harus memahami rumus akuntansi secara detail.

Tahap akhir berupa evaluasi dan pendampingan lanjutan. Pada sesi ini, pelaku usaha diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan template secara mandiri. Apabila ditemukan kendala, tim memberikan bimbingan tambahan serta melakukan penyesuaian pada template sesuai kebutuhan usaha.



Gambar 1. Dashboard Laporan UMKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan adanya kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman serta keterampilan pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM (Allathifah et al., 2019). Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendampingan berbasis praktik dapat memperkuat kapasitas UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM (Ariefiara et al., 2019).

Template KALKUNO yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti mempermudah pelaku usaha karena bersifat Spreadsheet, otomatis Kelebihan dan berbasis lainnya adalah kemudahan akses melalui perangkat mobile electronic seperti laptop, sehingga pencatatan dapat dilakukan langsung setelah transaksi terjadi. Hal ini sangat cocok dengan karakteristik usaha Nawneeds yang aktif bertransaksi secara daring. Pelaku usaha juga mengungkapkan bahwa dengan adanya laporan keuangan, ia merasa lebih percaya diri untuk mengukur laba yang sebenarnya serta mulai merencanakan keuangan usaha untuk periode berikutnya.

Hasil konkrit dari kegiatan ini adalah tersusunnya laporan keuangan Nawneeds seselama 1 tahun yang sesuai dengan format SAK

EMKM. Selain itu, pelaku usaha kini telah memiliki kebiasaan mencatat transaksi harian secara rutin. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dipandang tidak hanya sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai upaya aplikatif yang berkelanjutan.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ini memberikan hasil yang positif dan berdampak langsung terhadap peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pembukuan dan laporan keuangan yang sesuai standar. Sebelum kegiatan berlangsung, Nawneeds sebagai pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi dasar maupun SAK EMKM, serta belum pernah menyusun laporan keuangan secara sistematis.

pendampingan memungkinkan pelaku usaha tidak hanya memahami kerangka laporan keuangan, tetapi juga menguasai penggunaan template spreadsheet untuk mendukung pencatatan transaksi serta penyusunan laporan yang lebih teratur. Template “KALKUNO” yang dikembangkan secara khusus untuk kebutuhan UMKM dengan fitur otomatisasi ini terbukti memudahkan proses pencatatan, menghemat waktu, dan dapat diakses secara fleksibel dari berbagai perangkat.

Implementasi template ini menjadi salah satu bentuk digitalisasi sederhana yang dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih profesional dalam mengelola usahanya. Penyusunan laporan keuangan yang akurat tidak hanya meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengambil keputusan bisnis dan memperluas akses pendanaan, tetapi juga memfasilitasi partisipasi dalam pelatihan lanjutan. Sementara itu, kegiatan ini menjadi wadah bagi tim pelaksana untuk menguji penerapan ilmu akuntansi dan berkontribusi nyata kepada masyarakat..

Saran

Agar manfaat kegiatan lebih berkelanjutan, disarankan program serupa terus dilaksanakan dengan menyasar UMKM lain yang menghadapi persoalan serupa dalam pencatatan keuangan. Template “KALKUNO” juga dapat terus dikembangkan, misalnya dengan menambahkan fitur laporan arus kas, integrasi dengan marketplace, atau dashboard visual untuk analisis data keuangan.

Selain itu, keterlibatan lebih banyak pihak, seperti dosen pembimbing, mahasiswa lintas

jurusan, maupun instansi pemerintah daerah, penting untuk memperluas jangkauan dan memperbesar dampak kegiatan. Pemberdayaan UMKM tidak hanya membutuhkan perangkat teknis, tetapi juga pendampingan, monitoring, serta komunitas yang mampu menopang pertumbuhan usaha secara berkelanjutan..

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi D3 Akuntansi UPN ‘Veteran’ Jakarta atas dukungan, arahan, dan motivasi yang diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada UMKM Nawneeds, dapat terlaksana dengan baik sebagai salah satu luaran akademik mata kuliah Tugas Akhir dalam bentuk proyek.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Allathifah, A. U., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran numbered head together (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 164–171. <https://doi.org/10.29407/jmen.v5i2.13102>
- Devi, A.S., Hotimah, K., Sakha A, R., Karimullah, A., & Anshori, M.I. (2024). Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), 66–78. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>
- bps.go.id. (2024). *Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit)*, 2023. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlahperusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>
- djpb.kemenkeu.go.id. (2025). *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi lewat KUR dan Insentif UMKM*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/profil/309-artikel/3796-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-lewat-kur-dan-insentifumkm.html>
- Khalifah Nurjannah, hanny savitri. (2022). *Jurnal manajemen dan akuntansi*. 28(2), 134–141.
- mrbfinance.com. (2024). *90% Umkm Tidak Bertahan Lama Karena Tak Paham Akuntansi*. Mrbfinance.Com. <https://mrbfinance.com/90->

[umkm-tidak-bertahan-lama-karena-tak-pahamakuntansi/](#)

Undang-Undang No. 20. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.

Widiarsa. (2019). Kajian pustaka (literature review) sebagai layanan intim Pustakawan berdasarkan kepakaran dan minat Pemustaka. *Media Informasi*, 28(1), 111–124. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3940>

Arieftiara, D., Putra, A. M., & Masripah, M. (2019). Peningkatan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM melalui pendampingan. *Sabda Mas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 147–152. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/sabda-mas/article/view/1005>

